

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia berubah terus-menerus setiap hari dan sebagian besar perubahan yang terjadi disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap hari. Perkembangan zaman menjadi faktor utama yang memaksa manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan. Semakin baik kemampuan beradaptasi, semakin besar peluang untuk bertahan hidup. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan dan kemampuan mengikuti perkembangan zaman (Nurwakhida, 2015). Bersama dengan perkembangan peradaban, kesadaran akan pentingnya pendidikan yang baik, kualitas dan kualitas terasa semakin banyak untuk kalangan yang berbeda. Banyak orang tua berusaha bekerja keras sehingga putri mereka berpendidikan dan memiliki pengetahuan bahwa mereka bisa menjadi pengaturan dalam kehidupan. Bidang pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu menggerakkan segala macam aspek kehidupan. Hanya dengan belajar, dalam dunia pendidikan manusia dapat bekerja sama untuk menyelesaikannya.

Ada beberapa jenjang pendidikan formal di Indonesia sesuai Pasal 12-22 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 2 Keputusan Nomor 2 Tahun 1989 Pasal menetapkan jenjang pendidikan sebagai berikut: Jenjang pendidikan meliputi jalur pendidikan berbasis sekolah yang meliputi :

(a) pendidikan dasar, (b) pendidikan menengah, (c) pendidikan, (d) pra-pendidikan sekolah (TK), PAUD).

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang paling tinggi. Pada jenjang ini, selain upaya individu untuk memperluas pengetahuannya, mereka juga dapat mencari banyak pengalaman sebagai bentuk persiapan diri untuk dunia yang profesional di masa depan. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 1990 dan Pasal 2 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 1990, tujuan pendidikan tinggi adalah:

1. Mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat dengan kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni.
2. Meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni serta berupaya memanfaatkannya untuk menumbuhkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya budaya bangsa.

Pengertian pendidikan ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan kemampuannya. Kekuatan keagamaan, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan, potensi masyarakat, dan negara. Semua orang memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dan

memiliki akses ke pembelajaran atau kesempatan pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Dasar yaitu UUD 1945.

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting mempengaruhi perilaku konsumen untuk dipahami. Proses pengambilan keputusan adalah proses memilih alternatif dan kontribusi dari orang lain yang disimpulkan oleh masalah yang ada, sehingga itu menjadi keputusan. Dalam prosedur pengambilan keputusan yang buruk, mencerminkan sesuatu, organisasi/perusahaan atau pemerintahannya tidak akan baik, sehingga berdampak pada implementasi semua kegiatan dan hasil tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan oleh organisasi (Mulyadi,2016: 137). Sedangkan menurut Schiffman,dkk (Sumarwan, 2014:289) menguraikan suatu keputusan adalah sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih alternatif, sehingga jika konsumen tidak memiliki pilihan atau alternatif, bukanlah suatu situasi konsumen melakukan keputusan.

Pada saat peserta didik SMA sampai pada titik akhir masa sekolah yaitu suatu keadaan yang sangat sulit. Mereka dihadapkan pada beberapa pilihan, apakah akan menghadapi dunia pekerjaan atau melanjutkan studi keperguruan tinggi. Saat ini sangat banyak sekali berbagai program pendidikan yang menarik dan telah banyak ditawarkan oleh banyak perguruan tinggi. Namun, ternyata memilih program studi perguruan tinggi itu menjadi kesulitan dan keunikan tersendiri bagi para calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studinya.

Seorang calon mahasiswa pasti akan memilih jurusan tertentu dengan harapan jurusan yang telah dia pilih nantinya akan dapat menunjang proses pendidikan dikemudian hari dan mendapatkan pekerjaan yang baik pula. Pada dasarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan

pada Perguruan Tinggi sebagai tempat kuliah diantaranya yaitu : faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi serta faktor psikologis. Faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jurusan adalah faktor keluarga, individual, pekerjaan, situasi ekonomi, motivasi, persepsi, keyakinan dan sikap serta minat (Jamaris, 2013: 29).

Penetapan keputusan untuk memilih jurusan dalam pendidikan merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Tentunya akan banyak sekali pertimbangan-pertimbangan dalam menentukan sebuah pilihan. Calon mahasiswa pasti akan menghadapi pertanyaan-pertanyaan atas apa yang mereka pilih dan yang mereka putuskan. Banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan ada faktor yang muncul dari dalam ataupun luar individu.

Tabel 1. 1 Persentase Tingkat Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan Tahun 2019 Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bisnis

Skor	Kategori	Total	Presentase
5	Sangat Setuju	115	24,15 %
4	Setuju	230	48,31%
3	Ragu-Ragu	77	16,17%
2	Tidak Setuju	54	11,34%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		476	99,97%
Kategori		Setuju	

Sumber : Angket Observasi Awal

Berdasarkan hasil angket observasi awal yang sudah disebarakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis angkatan 2019, dapat dilihat dari Tabel 1.2 membuktikan bahwa 48,31% mahasiswa yang memiliki presentase setuju terkait untuk pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan. Sedangkan 24,15 % memiliki tingkat pengambilan keputusan yang sangat setuju dengan pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan. Dari hasil observasi awal yang sudah disebarakan menggunakan angket awal yang telah dilakukan, membuktikan bahwa sebagian mahasiswa memiliki presentase setuju terkait pengambilan keputusan dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis di Universitas Negeri Medan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang terdiri dari minat, motivasi, dan cita-cita, serta faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar terdiri dari keluarga, lingkungan, dan teman sebaya. Berdasarkan penelitian Wanda (2019) mengatakan bahwa :”Terdapat dua faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi yaitu faktor internal : minat, motivasi dan cita-cita. Faktor eksternal : keluarga, lingkungan dan teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh Zalmi (2018) menjelaskan bahwa: “Terdapat lima faktor yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi, yaitu: Minat, motivasi, status social ekonomi orang tua, pekerjaan yang diharapkan, serta lingkungan belajar”.

Setiap siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menuntunnya untuk memutuskan pemilihan program studi saat belajar di universitas, juga bagi setiap orang untuk memiliki pertimbangan yang berbeda dan faktor dominan yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Ini dialami oleh sebagian besar mahasiswa tingkat pertama di semua universitas, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2019.

Berdasarkan pertimbangan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pemilihan program studi merupakan perwujudan dari pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menjadi alasan pengambilan keputusan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi yaitu faktor internal yang terdiri dari minat, motivasi, cita-cita dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, teman sebaya dan lingkungan.
3. Penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memilih program studi yaitu berdasarkan faktor tersedianya lapangan kerja, faktor minat dan faktor keputusan bersama dan penemuan baru, yaitu faktor layanan dan universitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan ini, untuk menghindari kesimpangsiuran dan agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah serta jelas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Faktor internal yang terdapat dalam penelitian ini dibatasi pada minat, motivasi dan cita-cita sedangkan faktor eksternal dalam penelitian ini dibatasi pada keluarga, lingkungan dan teman sebaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Apakah faktor internal mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis ?
2. Apakah faktor eksternal mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis ?
3. Apakah ada hubungan faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Bisnis ?

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah penelitian yang diajukan maka peneliti memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui faktor internal mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis
2. Untuk mengetahui faktor eksternal mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis

3. Untuk mengetahui hubungan faktor internal dan faktor eksternal dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Bisnis.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran dalam survei yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, Penelitian ini sebagai praktik dan pengabdian terhadap ilmu yang diperoleh dan syarat menyelesaikan studi S1 di Universitas Negeri Medan.
- b. Bagi mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dorongan kepada mahasiswa dalam memahami dirinya sehingga mahasiswa lebih mengenali dan memahami kemampuan dan keinginan yang ada pada dirinya untuk melanjutkan pendidikan dengan memilih program studi yang sesuai dengan kompetensinya.
- c. Bagi institusi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik pada fakultas ekonomi khusus program studi pendidikan bisnis di Universitas Negeri .
- d. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa ketika memilih program studi pendidikan bisnis di Universitas Negeri Medan.